

BAB V. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Desa Bukit Murau, hasil analisis dan perhitungan yang didapatkan sebagai berikut:

1. Laju dan kapasitas infiltrasi pada beberapa penggunaan lahan menunjukkan adanya perbedaan, dimana laju dan kapasitas infiltrasi tertinggi terdapat pada penggunaan lahan kebun karet di kemiringan lereng 3-8% dengan laju sebesar 46,92 cm/jam dan kapasitas sebesar 111,94 cm/jam, sedangkan infiltrasi terendah terdapat pada penggunaan lahan kelapa sawit di kemiringan lereng 15-30% yaitu dengan laju sebesar 8,76 cm/jam dan kapasitas sebesar 20,10 cm/jam.
2. Penggunaan lahan yang berbeda di Desa Bukit Murau mempengaruhi struktur tanah, bahan organik tanah, bobot volume tanah, porositas tanah, dan kadar air tanah yang berpengaruh terhadap laju dan kapasitas infiltrasi tanah.

4.2 Saran

Diperlukannya perawatan pada setiap penggunaan lahan terkhusus pada penggunaan lahan kelapa sawit dengan pemberian pupuk organik yang dapat meningkatkan bahan organik tanah sehingga dapat meningkatkan kemampuan infiltrasi dan mempertahankan keberadaan vegetasi pada setiap penggunaan lahan agar kemampuan tanah dalam meloloskan air dan terdapat ketersediaan kadar air tanah yang cukup.